

# Pendidikan Kewirausahaan pada Anak Usia Dini

Welas Listiani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> IKIP Budi Utomo

\* welas.listiani1981@gmail.com

## Abstrak

Semangat kewirausahaan dapat ditanamkan pada anak-anak sebagai penerus bangsa Indonesia sejak mereka berusia dini atau pada usia Kelompok Bermain. Salah satu wujud kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mengenalkan usaha keripik pisang pada Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada guru-guru dan mengenalkan buah pisang serta peralatan untuk membuat keripik pisang kepada siswa-siswi Kelompok Bermain di TPA-KB-TK IT Assalam Kota Malang. Selanjutnya dilakukan demonstrasi atau praktik membuat keripik pisang Ambon serta pengemasannya. Langkah terakhir yaitu menjadikan keripik pisang sebagai oleh-oleh untuk guru dan orangtua. Pengabdian ini menjadikan siswa mengenal buah pisang Ambon yang dapat digunakan sebagai keripik pisang. Siswa menjadi tahu proses produksi keripik pisang. Mereka juga terlibat dalam memberi rasa pada keripik pisang sekaligus mengemasnya sebagai oleh-oleh. Para siswa merasa gembira dengan pendidikan kewirausahaan membuat camilan keripik dari buah pisang. Jadi pendidikan kewirausahaan dapat ditanamkan sejak dini pada anak usia dini tepatnya usia Kelompok Bermain dengan pendampingan dari guru atau orangtua sehingga mereka dapat belajar tidak hanya sebagai konsumen namun sebagai pengusaha yang dermawan.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan, usia dini

## Pendahuluan

TPA KB TK IT Assalam Kota Malang memiliki agenda mengadakan kegiatan guru tamu setiap tahunnya untuk memberikan nuansa baru bagi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pendidikan kewirausahaan untuk Kelompok Bermain Assalam agar peserta didik memiliki motivasi dalam berwirausaha sejak dini. Program kerja yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu berupa sosialisasi kepada guru-guru TPA KB TK IT Assalam serta praktik usaha membuat Keripik pisang Ambon seperti pengenalan buah pisang Ambon, alat-alat produksi keripik pisang, praktik membuat Keripik pisang dan pengemasannya.

Kewirausahaan merupakan kegiatan mengelola sumber daya yang dilakukan oleh seorang wirausaha dalam mencapai suatu tujuan usaha (Pangesti, 2022). Selanjutnya Pangesti (2022) menjelaskan bahwa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud wirausaha adalah orang yang memiliki kecerdikan dalam berinovasi, memproduksi, pemasaran serta pendanaan suatu produk baru. Jadi kewirausahaan merupakan perilaku

seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dalam mengelola suatu usaha yang baru dalam hal, produksi, pemasaran, keuangan serta administrasinya.

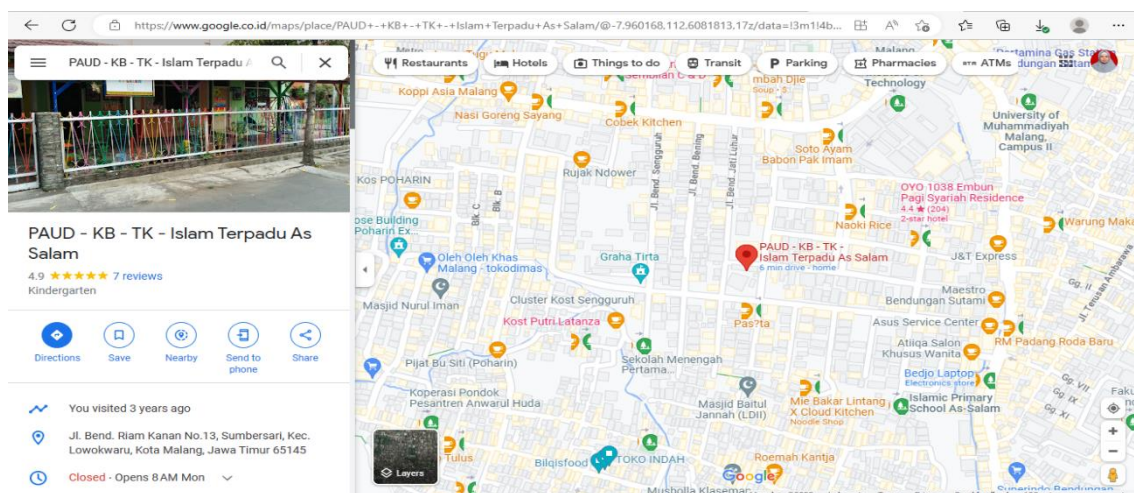
Keripik pisang Ambon merupakan camilan yang dapat dibuat dengan mudah tanpa harus menggunakan mesin modern. Camilan ini dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia karena memiliki tekstur yang empuk dan renyah. Hal ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang dapat dikenalkan kepada peserta didik. Peluang usaha adalah suatu proses identifikasi kesempatan untuk berusaha atau memulai usaha atau bisnis baru (Utami, 2021).

Di dalam Al-Qur'an Surat Al Waq'ah ayat 27-29 dijelaskan bahwa pisang merupakan buah yang bersusun-susun yang berada di dalam surga (Eramuslim, 2023). Pisang merupakan tumbuhan terna berdaun besar memanjang dari suku Musaceae yang tersusun menjari. Ketika matang, sebagian besar kulit pisang berwarna kuning, memiliki tekstur yang empuk dan rasanya manis. (Ucihadiyanto, 2022). Khususnya pisang ambon, Doktersehat (2021) menyebutkan bahwa buah ini memiliki kandungan nutrisi yaitu 9% potasium, 8% magnesium, 14% mangan, 10% tembaga, 33% vitamin B6, 11 % vitamin C, 3,1 gram serat, 0,4 gram lemak, 1,3 gram protein, dan 24 gram karbohidrat. Berdasarkan hal tersebut, pisang ambon memiliki manfaat antara lain, menstabilkan gula darah, menyehatkan pencernaan, menurunkan berat badan, menyehatkan jantung, membuat rasa kenyang lebih lama, menyehatkan ginjal dan tulang serta menguangi kram otot (redaksisehat : 2021).

Berdasarkan hal tersebut, pengabdian ini bertujuan memberikan pendidikan kewirausahaan atau entrepreneurship kepada anak usia dini khususnya siswa Kelompok Bermain Assalam Kota Malang. Tujuan ini memiliki manfaat yaitu memberikan wawasan secara langsung kepada peserta didik tentang produksi Keripik pisang Ambon.

## Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di TPA KB TK IT Assalam pada tanggal 24 Januari 2019. Berikut ini peta lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh IKIP Budi Utomo.



**Gambar 1.** Peta lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

TPA KB TK IT Assalam kota Malang dijadikan sebagai mitra pengabdian karena di sekolah ini setiap tahun mengadakan kegiatan guru tamu untuk mengajar atau memberi nuansa pendidikan yang baru bagi siswanya. Kelas yang digunakan sebagai sasaran pengabdian ditentukan oleh pihak sekolah. Peserta pengabdian terdiri dari dua guru kelas dan 8 siswa Kelompok Bermain.

Pengabdian diawali dengan sosialisasi kepada guru-guru. Kemudian pengenalan buah pisang Ambon kepada siswa serta peralatan untuk membuat keripik. Langkah selanjutnya dilakukan praktik membuat keripik pisang Ambon beserta pengemasannya.

Pengabdian ini dikatakan berhasil jika anak-anak merasa senang dan dapat berpartisipasi aktif. Keberhasilan ini dapat dilihat dengan cara mengamati respon siswa selama kegiatan berlangsung.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian diawali dengan sosialisasi kepada guru-guru TPA-KB-TK IT Assalam tentang kegiatan yang akan dilakukan dikelas. Dalam kegiatan ini didampingi oleh dua guru yaitu Ibu Sulastri dan Ibu Filma yang akan mengawal siswa siswa Kelompok Bermain untuk belajar produksi keripik pisang Ambon. Selanjutnya, kepada siswa dikenalkan pisang Ambon yang dapat dibuat untuk keripik pisang.



**Gambar 2.** *Pengenalan Buah Pisang Ambon dan peralatan membuat keripik kepada Siswa*

Kegiatan selanjutnya yaitu praktik membuat keripik pisang Ambon dengan cara memilih pisang yang masih mentah untuk dikupas dan diiris dengan pisau kemudian digoreng sampai kuning keemasan.



**Gambar 3.** Praktik Membuat Keripik Pisang Ambon

Setelah membuat keripik pisang, maka siswa diajak memberi rasa pada keripik dengan taburan gula halus untuk meningkatkan nilai tambah keripik pisang.



**Gambar 4.** Siswa-siswi Memberi Rasa pada Keripik Pisang

Langkah berikutnya dari kegiatan ini yaitu mengemas dan menikmati hasil berwirausaha.



**Gambar 5.** Mengemas dan Menikmati Keripik Pisang Ambon

Puncak kegiatan ini yaitu menjadikan hasil karya sebagai oleh-oleh untuk ibu guru dan orang tua.



**Gambar 6.** Penyajian Keripik Pisang Ambon

Sosialisasi yang diberikan kepada para guru dimaksudkan agar guru dapat mengkondisikan para siswa ketika diadakan praktik membuat keripik. Hal ini dilakukan karena mereka aktif dan energik serta memiliki keegosentrisan sehingga cenderung memperhatikan dan memahami dari sudut pandangnya sendiri dan suka berebut, marah, menangis, atau memaksakan kehendak jika keinginannya tidak terpenuhi (Savitra, 2023).

Pengenalan terhadap buah pisang dan peralatan produksi keripik dilakukan agar mereka dapat memahami dengan lebih mudah materi yang disampaikan dalam pengabdian. Barang-barang konkrit diperlukan karena mereka berada dalam tahap operasi konkrit dan memiliki rasa ingin tahu yang besar dan gemar bertanya (Savitra, 2023).

Produksi keripik pisang dimulai dengan memilih pisang yang belum matang kemudian dikupas dan dipotong-potong menggunakan pisau. Selanjutnya digoreng sampai kuning keemasan. Proses produksi ini mengajarkan kepada siswa bahwa untuk mencapai suatu hasil diperlukan proses panjang yang penuh makna atau menyenangkan. Wikipedia (2023) menjelaskan produksi adalah suatu aktivitas menciptakan barang baru yang lebih bermanfaat sehingga dapat menambah nilai guna barang tersebut dalam memenuhi kebutuhan penggunaannya. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah keripik pisang yaitu dengan memberinya rasa dengan gula halus.

Langkah selanjutnya yaitu mengemas dan menikmati keripik pisang. Siswa memasukkan keripik yang sudah diberi rasa ke dalam plastik kemasan kemudian memberinya label. Pengemasan dan pelabelan diperlukan dalam kegiatan usaha agar mudah dikenali oleh masyarakat. Rahmawati (2013) menjelaskan bahwa pengemasan adalah salah satu cara melindungi produk pangan atau non-pangan yang berfungsi sebagai wadah pelindung dan pemasaran. Setelah memberi rasa dan mengemas keripik

pisang, peserta pengabdian merasa gembira dan menikmati keripik pisang rasa salju atau gula halus secara bersama-sama.

Pada akhirnya, peserta dapat membuat keripik pisang sebagai oleh-oleh untuk guru atau orang tua. Hal ini bermanfaat sebagai sarana promosi, berbagi atau *sodaqoh*. Siva (2022) menjelaskan bahwa dalam Al-Quran tepatnya surat Al Hadid ayat 18 dijelaskan tentang orang-orang yang bersedekah dan meminjamkan yang baik kepada Allah baik laki-laki atau perempuan akan mendapat ganjaran yang dilipatgandakan dan pahala yang banyak. Siva (2022) juga mengemukakan dalam hadist riwayat Al Baihaqi agar mengeluarkan sedekah atau *sodaqoh* untuk mendatangkan rezeki dari Allah.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendidikan kewirausahaan dapat diberikan kepada anak usia dini seperti anak pada usia Kelompok Bermain namun tetap harus dalam pengawasan atau pendampingan dari guru atau orang tua. Hal ini akan memberikan wawasan kepada masyarakat agar mampu menjadi pengusaha karena sudah mendapat ilmu kewirausahaan atau *entrepreneurship* sejak dini. Pengabdian ini mengajarkan agar anak-anak tidak hanya mampu mengenal atau menghasilkan keripik pisang, namun juga dapat berbagi rezeki sebagai salah satu wujud *sodaqoh*.

## **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada IKIP Budi Utomo dan TPA-KB-TK IT Assalam Kota Malang yang telah memberikan dana, sarana atau prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **Referensi**

- Doktersehat, R. (2021). Kaya Nutrisi, Ini 10 Manfaat Pisang Ambon bagi Kesehatan. <https://doktersehat.com/gaya-hidup/gizi-dan-nutrisi/kaya-nutrisi-ini-manfaat-pisang-ambon-bagi-kesehatan/>
- Eramuslim. (2023). Sains Alquran: Pisang sebagai Buah yang Bersusun. <https://www.eramuslim.com/tahukah-anda/sains-alquran-pisang-sebagai-buah-yang-bersusun.htm>
- Pangesti, N.A. (2022). Pengertian Kewirausahaan: Fungsi, Tujuan, Konsep, dan Ide Usaha. DailySocial.id. <https://dailysocial.id/post/pengertian-kewirausahaan>
- Rahmawati, F. (2013). Pengemasan dan Pelabelan. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/fitri-rahmawati-mp/pengemasan-dan-pelabelan.pdf>
- Savitra, K. (2023). 15 Karakter Anak Usia Dini Secara Umum. Dosenpsikologi.com. <https://dosenpsikologi.com/karakteristik-anak-usia-dini>
- Siva. (2022). Membuka Pintu Rezeki dengan Sedekah. <https://sedekahair.org/membuka-pintu-rezeki-dengan-sedekah/>
- Uchadiyanto. (2022). Pisang. <https://infobuah.com/pisang/>

- Utami, S.N. (2021). Peluang Usaha: Pengertian, Kriteria, Cara, dan Penyebabnya. Kompas.com.  
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/16/174526269/peluang-usaha-pengertian-kriteria-cara-dan-penyebabnya?page=all>
- Wikipedia. (2023). Produksi. <https://id.wikipedia.org/wiki/Produksi>